

# Prof Nahlah Penasehat Grand Syaikh Al Azhar Kunjungi Ponpes At Taujeh Al Islamy 2

Narsono Son - [KEBASEN.INDONESIASATU.ID](http://KEBASEN.INDONESIASATU.ID)

Jun 22, 2024 - 23:05



*Kunjungan Prof Nahlah Penasehat Grand Syaikh Al Azhar disambut Ribuan Santri Pondok Pesantren At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia*

KEBASEN - Penasehat Grand Syaikh Al Azhar Ahmad Thayyeb, Prof. Dr. Nahlah Shabri Al Sha'idy kunjungi Pondok Pesantren (Ponpes) At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia, Leler Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Pengasuh Ponpes At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia, KH Zuhrol Anam Hisyam atau Gus Anam, menyampaikan agenda dalam Haflah Akhirussanah dan Harlah ke 11 mulai 20-24 Juni mendatang.



"Sungguh kemuliaan dan keistimewaan tiada terkira dari Allah atas kedatangan Profesor Nahlah di pesantren kami. Tentu ini keberkahan tersendiri, sebab datangnya ulama perempuan dunia dan orang penting di Al Azhar, Kairo, Mesir," kata Gus Anam, Sabtu (22/6/2024).

Untuk diketahui, Profesor Nahlah selain sebagai penasehat (mustasyar) Grand Syaikh Al Azhar Ahmad Thayyeb juga Dekan Kuliyyatil Ulum Liddirasatil Ulya. Sekaligus menjadi Direktur Pusat Pengembangan Mahasiswa Asing di Mesir (Markaz Tathwirul Wafidin).

"Alhamdulillah Profesor Nahlah berkenan memberikan ilmunya dalam Haul KH Maimoen Zubair (Mbah Moen) ke-5 di pondok kami. Ada lebih dari 5 ribu Ikhwan thoriqoh yang hadir dan mendapat siraman ilmu langsung dari mauidzoh Profesor Nahlah," kata Gus Anam lagi.

Agenda ilmiah Profesor Nahlah sendiri ada beberapa forum. Mulai dari Haul Mbah Moen, Seminar Internasional yang digelar Ma'had Aly Andalusia dan intensif program dengan para santri Ponpes At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia. Dalam kunjungannya, Profesor Nahlah menyebut sudah menyiapkan dua 'hadiah' untuk para santri Gus Anam.

"Alhamdulillah Profesor Nahlah menyatakan menyiapkan beasiswa Al Azhar untuk 2 santri kami. Selain itu, juga berjanji akan mempererat Kerjasama Andalusia Banyumas dengan Al Azhar Mesir dengan mengirimkan dosen tenaga pendidik kesini," kata Gus Anam lagi.

Pesantren asuhan Gus Anam sendiri saat ini memiliki sejumlah Lembaga formal.

Mulai dari SMP Islam Andalusia 1 dan 2, SMA Islam Andalusia, Madrasah Aliyah Andalusia, hingga Ma'had Aly Andalusia (Kampus Pesantren). Yang paling baru, sudah keluar juga izin operasional untuk Pendidikan Diniyah Formal (PDF) jenjang Wustho dan Ulya (setara SMP dan SMA).

Lebih dari 5 tahun terakhir, Gus Anam juga mendatangkan langsung pendidik dari Mesir. Yang saat ini sudah mukim di Leler, Banyumas ada Syaikh Thoha Abdul Wahhab Ar Rasikh Bersama keluarganya. Syaikh Toha menjadi pengajar santri dan mahasantri di Ma'had Aly Andalusia. Adapun titik tekan santri oleh Gus Anam adalah kemampuan dan penguasaan santri pada Bahasa Arab sebagai kunci Utama menguasai ilmu agama.

Prof. Dr. Nahlah Shabri Al Sha'idid secara khusus menyatakan kekagumannya pada santri Andalusia. Terutama, karena keteguhan para santri mempelajari Bahasa al quran (nahwu, shorof, balaghoh) dengan kitab kuning dan sungguh-sungguh.

"Saya merasa sangat Bahagia, mendapati para pelajar semangat mempelajari bahasa alquran dengan kemampuan yang bagus. Saya berkeyakinan para antri mempunyai masa depan yang gemilang. Saya bersedia memberia kuliah bulanan lewat online," kata Profesor Nahlah seperti diterjemahkan Gus Anam.

(N.son/Djito/Djarmanto-YF2DOI)